BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mampu menjelaskan atau mengkaji suatu fenomena atau kejadian secara deskriptif dalam bentuk kata-kata baik secara tulis maupun lisan yang sesuai dengan hasil data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang implementasi program adiwiyata di SDN Pendem 01 Batu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Menurut (Ulfatin, 2015) penelitian deskriptif merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan, mendeskripsikan karakteristik suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan secara objektif dan menyeluruh dengan uraian kata-kata dan kalimat naratif. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis terkait perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila di SDN Pendem 01 Batu. Hasil dari penelitiaan ini akan diuraikan dan dideskripsikan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengumpul data dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan saat penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti diharuskan datang ketempat penelitian untuk mempelajari dan memahami situasi di tempat lokasi. Adapun

kedudukan dalam penelitian kualitatif ini bersifat secara langsung dimana dalam hal ini peneliti akan terlibat secara langsung dengan narasumber.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan digunakan yaitu bertempat di SDN Pendem 01 yang beralamat di Jl. Drs. Moh. Hatta no. 118, pendem, kecamatan Junrejo, kota Batu, provinsi Jawa Timur. Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada semester Ganjil 2023-2024 pada bulan Agustus 2023.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari narasumber yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian. Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yakni sebagai berikut:

1) Informan

   Informan merupakan subyek yang paling utama dalam proses pengambilan data atau sebagai narasumber utama yang memberikan suatu informasi data terkait permasalahan yang diteliti dalam fokus penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, Tim adiwiyata, siswa serta beberapa guru kelas dari sekolah tersebut.

2) Peristiwa\kegiatan

   Dalam pengambilan data tidak hanya melalui informan, akan tetapi dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang dilakukan, sehingga dapat mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program adiwiyata disekolah tersebut.

3) Dokumen

Adapun dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam pengambilan data berupa catatan tertulis dan dokumen berupa perangkat fisik yang berkaitan tentang pelaksanaan program adiwiyata disekolah tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun instrument penelitiannya menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara, yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan metode dan juga intrumen yang digunakan dalam pengumpulan data kualitatif dengan mengamati benda, kejadian, proses dalam suatu objek untuk mendapatkan informasi tentang kejadian yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan observasi di SDN Pendem 1 Batu terkait bagaimana situasi atau kondisi sekolah dalam menerapkan program adiwayata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila. Adapun tujuan kegiatan observasi ini dilakukan agar data yang didapatkan terfokus pada tujuan penelitian. Adapun instrument pengumpulan data lembar observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 kisi-kisi observasi awal

No	Aspek	Indikator
1	Lingkungan sekolah	a. Kondisi sekolah dalam mendukung program adiwiyata b. Kegiatan-kegiatan dalam program adiwiyata c. Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung kegiatan adiwiyata
2	Lingkungan kelas	a. Kondisi kelas dalam mendukung kegiatan adiwiyata b. Sikap guru dan siswa dalam kegiatan adiwiyata c. Perangkat pembelajaran yang mendukung kegiatan adiwiyata d. Penerapan karakter profil pelajar Pancasila dalam program adiwiyata

(Sumber:OlahanPeneliti)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kisi-kisi observasi awal yang terdapat aspek dan indikatornya digunakan untuk melakukan kegiatan observasi pada pra penelitian untuk mengetahui kondisi awal yang ada di sekolah.

Tabel 3. 2 kisi-kisi observasi penelitian

No	Aspek	Indikator
1	Perencanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	a. Pembentukan Tim adiwiyata sekolah b. penyusunan RKAS c. Perancangan kegiatan berbasis lingkungan d. Pembentukan kader adiwiyata sekolah e. Pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan f. Perancangan kegiatan lingkungan berbasis nilai profil pelajar pancasila
2	Pelaksanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pancasila	a. Kegiatan berbasis lingkungan b. Pembelajaran berbasis lingkungan c. Kegiatan berbasis partisipatif d. Kegiatan lingkungan berbasis nilai profil pelajar pancasila
3	Evaluasi kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	a. Proses evaluasi b. Teknik atau metode evaluasi c. Penanaman nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan adiwiyata

(Sumber: Pedoman Adiwiyata& olahan peneliti**)**

Tabel di atas menunjukkan bahwa kisi-kisi observasi penelitian digunakan sebagai alat atau instrument pengumpulan data dengan cara mengamati obyek atau situasi yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek (informan) untuk mendapatkan informasi yang utuh dan menyeluruh terkait peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti.Wawancara akandilakukan kepada narasumber yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini. Subyek yang menjadi narasumber adalah kepala sekolah, tim adiwiyata, dan guru kelas di sekolah SDN Pendem 1 Batu, adapun

pertanyaan yang akan diajukan mengenai perencanaan, pelaksanaan kegiatan adiwiyata disekolah, serta hasil atau evaluasi dari kegiatan adiwiyata disekolah. Berikut adalah instrument lembar wawancara:

Tabel 3. 3 kisi-kisi wawancara awal

No	Aspek	Indikator
1	Penyelenggaraan program adiwiyata di SDN Pendem 1 Batu	a. Pelaksanaan program adiwiyata di sekolah b. Mekanisme pelaksanaan program adiwiyata c. Kegiatan dalam program adiwiyata d. Dampak pelaksanaan program adiwiyata di sekolah
2	Upaya pengoptimalan program adiwiyata di sekolah	a. Antusias warga sekolah dalam pelaksanaan program adiwiyata b. Kendala saat pelaksanaan program adiwiyata c. Upaya dalam mengatasi kendala pelaksanaan adiwiyata di sekolah d. Penerapan pendidikan karakter dalam program adiwayata

(Sumber: Olahan Peneliti)

Tabel di atas menunjukkan kisi-kisi wawancara awal yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada saat pra penelitian untuk mengetahui kondisi awal yang ada di sekolah sebelum dilakukan penelitian.

Tabel 3. 4 kisi-kisi wawancara kepada kepala sekolah

No	Aspek	Indikator
	Perencanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	a. Visi, misi dan tujuan sekolah yang berbudaya lingkungan b. Pembentukan Tim adiwiyata sekolah c. Penyusunan RKAS d. Pembentukan kader adiwiyata sekolah e. Perancangan kegiatan berbasis lingkungan dengan nilai profil pelajar pancasila
	Pelaksanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pancasila	a. Pentingnya pelaksanaan program adiwiyata di sekolah b. Prestasi-prestasi yang dicapai dalam program adiwiyata c. Kegiatan berbasis lingkungan d. Pembelajaran berbasis lingkungan e. Kegiatan berbasis partisipatif f. Kegiatan lingkungan berbasis nilai profil pelajar pancasila
	Evaluasi kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	a. Proses evaluasi kegiatan adiwiyata b. Teknik atau model evaluasi c. Penanaman nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan adiwiyata

(Sumber: Peneliti dan Pedoman Adiwiyata)

Tabel di atas menunjukkan kisi-kisi wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui informasi terkait program adiwiyata dan juga terkait penanaman nilai P3 yang ada di sekolah.

Tabel 3. 5 kisi-kisi wawancara dengan Tim Adiwiyata sekolah

No	Aspek	Indikator
1	Perencanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	a. Visi, misi, dan tujuan sekolah yang berbudaya lingkungan b. Pembentukan Tim Adiwiyata sekolah c. Penyusunan RKAS d. Pembentukan kader adiwiyata sekolah e. Perancangan kegiatan berbasis lingkungan dengan nilai profil pelajar pancasila
2	Pelaksanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pancasila	a. Pentingnya pelaksanaan program adiwiyata di sekolah b. Prestasi-prestasi yang dicapai dalam program adiwiyata c. Kegiatan berbasis lingkungan d. Pembelajaran berbasis lingkungan e. Kegiatan berbasis partisipatif f. Kegiatan lingkungan berbasis nilai profil pelajar pancasila
3	Evaluasi kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	a. Proses evaluasi kegiatan adiwiyata b. Teknik atau model evaluasi c. Penanaman nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan adiwiyata

(Sumber: Peneliti dan Pedoman Adiwiyata)

Tabel di atas menunjukkan kisi-kisi wawancara yang dilakukan kepada ketua Tim Adiwiyata sekolah untuk mengetahui informasi terkait program adiwiyata dan juga terkait penanaman nilai P3 yang ada di sekolah.

Tabel 3. 6 kisi-kisi wawancara dengan Guru Kelas

No	Aspek	Indikator
1	Pelaksanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pancasila	a. Kegiatan berbasis lingkungan b. Pembelajaran berbasis lingkungan c. Kegiatan berbasis partisipatif d. Kegiatan lingkungan berbasis nilai profil pelajar pancasila
2	Evaluasi kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pelajar pancasila	a. Proses evaluasi kegiatan adiwiyata b. Teknik atau model evaluasi c. Penanaman nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan adiwiyata

(Sumber: Olahan Peneliti)

Tabel di atas menunjukkan kisi-kisi wawancara yang dilakukan kepada guru kelas untuk mengetahui informasi terkait program adiwiyata dan juga terkait penanaman nilai P3 yang ada di kelas dan di sekolah.

Tabel 3. 7 kisi-kisi wawancara dengan Siswa

No	Aspek	Indikator
1	Pelaksanaan kegiatan adiwiyata dalam menumbuhkan nilai profil pancasila	a. Pemahaman siswa terkait program adiwiyata di sekolah b. Kegiatan berbasis lingkungan c. Pembelajaran berbasis lingkungan d. Penanaman nilai karakter profil pelajar pancasila melalui kegiatan adiwiyata

(Sumber: Olahan Peneliti)

Tabel di atas menunjukkan kisi-kisi wawancara yang dilakukan kepada siswa untuk mengetahui informasi terkait kegiatan adiwiyata dan juga terkait penanaman nilai P3 yang dilakukan baik di kelas maupun di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengambilan gambar atau perekaman saat pelaksanaan kegiatan penelitian. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar atau bentuk dokumen lainnya yang menunjukkan bagaimana implementasi program adiwiyata di SDN Pendem 1 Batu.

4. Catatan lapangan

Catatan lapang merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan tertulis yang konkrit mengenai peristiwa yang dilihat, didengar ataupun yang dialami, maka pada penelitian ini membutuhkan data berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada penelitian.

F. Analisis Data

Adapun setelah memperoleh data, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari sumber data penelitian. Dalam kegiatan analisis data penelitian ini menggunakan Teknik dari model Miles dan Huberman yang di dalam nya terdapat beberapa tahapan dalam analisis data. Berikut skema tahapan analisis data model Miles dan Huberman:

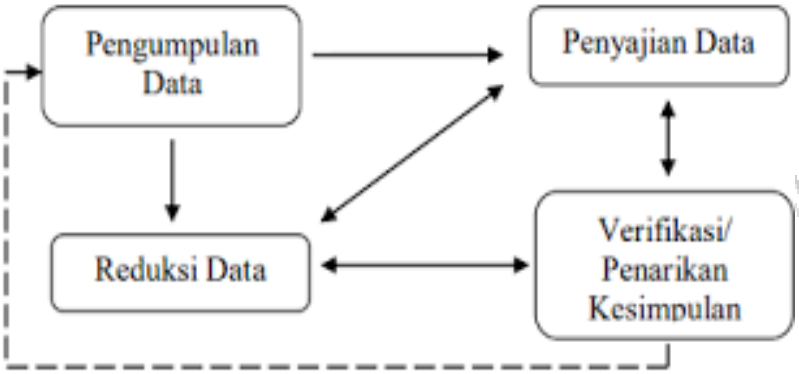

Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Data Model Miles dan Huberman

1. Pengumpulan data

   Pada tahap pengumpulan data, penelti melakukan pengumpulan data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam kegiatan penelitian.

2. Reduksi data

   Reduksi data merupakan proses analisis data dengan memilih, memutuskan, menyederhanakan data yang ada di lapangan. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai rangkuman hal-hal penting.Dalam tahapan ini berfungsi untuk menggabungkan data yang didapat oleh peneliti, sehingga data yang didapat cukup banyak dan perlu untuk dilakukan analisis data.

Data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara dalam jumlah banyak dapat ditulis dan dirinci secara detail. Dengan hal itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data yang berfokus terhadap hal-hal yang penting.

3. Penyajian data

Pada tahap penyajian data peneliti menyajikan data yang sudah melalui tahap reduksi data akan diuraikan dan disajikan secara naratif, jelas dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada di kajian teori dalam penelitian. Penyajian data yang baik akan menjadi kegiatan yang mudah untuk mencapai suatu hasil analisis data yang valid.

4. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti akan menyimpulkan data yang sudah didapat selama melakukan kegiatan penelitian. kemudian data yang melalui tahap reduksi dan penyajian akan disajikan dalam bentuk deskriptif berupa sebuah kesimpulan data. penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan sebuah kesimpulan awal yang bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak adanya bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data.

G. Prosedur Penelitian

Pada prosedur peneltian ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum dilakukan peneliti. Menurut (Ulfatin, 2015) tahapan penelitian dapat dikelompokkan menjadi 3 tahapan, yakni:

1. Tahap persiapan

   Pada tahap persiapan peneliti terlebih dahulu membuat rancangan berupa judul penelitian, fokus permasalahan yang terjadi, rumusan masalah, tujuan penelitian. Setelah itu menentukan lokasi peneltian dan membuat serta mengajukan permohonan perizinan kepada lembaga/sekolah untuk melakukan penelitian, kemudian menentukan subyek yang nantinya akan dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian dan membuat rancangan terkait teknik dan instrument yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan proses pengumpulan data secara kontinyu melalui kegiatan pengamatan dan wawancara terhadap kepala sekolah, tim adiwiyata, guru kelas terkait pelaksanaan program adiwiyata di SDN Pendem 1 kota batu.

3. Tahap pelaporan

   Pada tahap pelaporan peneliti melakukan analisis data dari hasil data wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan, kemudian dibahas dan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Dalam proses analisis data dilakukan proses penyaringan dan pemilihan data agar dalam penyajian data benar-benar valid dan sesuai dengan analisis yang dilakukan. Kemudian dilakukan penyajian data serta dilakukan penyimpulan hasil data. Adapun hasil data yang sudah disajikan akan disusun secara sistematis dan sesuai dengan kaidah-kaidah karya ilmiah.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data penelitian yaitu terdapat sebuah teknik yang dapat melihat atau mengecek suatu kreadibilitas data atau validitas data, adapun teknik tersebut ialah teknik triangulasi. Dalam teknik triangulasi terdapat beberapa macam teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan datanya, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik atau metode, dan triangulasi waktu. Adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti yakni menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. Berikut adalah penjelasan dari setiap triangulasi yang digunakan:

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji atau mengecek kreadibilitas data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam mengecek kreadibilitas data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber penelitian seperti kepala sekolah, tim adiwiyata, guru kelas dan siswa SDN Pendem 1 Batu terkait implementasi program adiwiyata, peneliti akan mengumpulkan dan membandingkan hasil data yang sudah didapat dari beberapa sumber.

2. Triangulasi metode/teknik

   Triangulasi metode/teknik bertujuan untuk membandingkan dan mengecek kreadibilitas data yang diperoleh dari metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam triangulasi metode/teknik ini, peneliti akan membandingkan suatu data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan yang telah dilakukan, serta mengumpulkan beberapa hasil dokumentasi untuk mendapatkan kevalidan data.